

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge pada *International Class Program* (ICP) dalam meningkatkan Kompetensi Siswa (Studi Multi Kasus di SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung). Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap paling tepat yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif digunakan karena mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna, yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan perilaku kompleks, eksploratif untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu peneliti yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara *holistic-kontekstual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar ilmiah sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci (*key Instrument*) adalah peneliti itu sendiri.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Moleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

---

<sup>1</sup> Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STAIN, 1999), 59.

<sup>2</sup> Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA 3, 2000), 22.

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 100

bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup>

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah menggunakan penelitian studi multi kasus, yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Studi multi kasus yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>5</sup> Karakteristik studi multi kasus apabila peneliti meneliti dua atau lebih obyek, latar, atau tempat penyimpanan data. Kasus yang diteliti yaitu proses pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge di ICP yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran di dua lembaga yang memiliki karakter yang berbeda. Penerapan rancangan studi dimulai dari kasus tunggal. Maka langkah-langkah yang ditempuh pada penelitian ini adalah: melakukan pengumpulan data pada kasus pertama yakni SD Lab UM, kemudian melakukan pengumpulan data pada kasus kedua yakni SDI Bayanul Azhar Tulungagung.

---

<sup>4</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), 6

<sup>5</sup>Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, 2001), 24.

## B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data yang disebut *key instrument*. Pengamatan serta data berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.<sup>6</sup> Berdasarkan beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan peran dari peneliti sangat diperlukan dan hal ini merupakan kewajiban, karena peneliti menjadi *key instrument* (instrumen utama).

Langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Sebelum memasuki lapangan penelitian, terlebih dahulu meminta izin kepada kepala SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung secara formal dan menyiapkan segala peralatan yang diperlukan.
- b. Peneliti menemui Kepala SD Lab UM Kota Blitar dan Kepala SDI Bayanul Azhar Tulungagung untuk memperkenalkan diri serta menyampaikan maksud dan tujuannya.
- c. Peneliti mengadakan observasi di lapangan untuk memahami latar penelitian yang sebenarnya.

---

<sup>6</sup>Ahmad Tanzeh danSuyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), 136

- d. Peneliti membuat jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan peneliti dan subjek peneliti.
- e. Peneliti melaksanakan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian studi multi kasus sehingga peneliti mengambil dua tempat yaitu di SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung merupakan lembaga pendidikan dasar Unggulan yang menyelenggarakan program *International Class Program (ICP)* yang memiliki banyak prestasi.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata* dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.<sup>7</sup>

Data dalam penelitian ini berarti informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk *mensupport* sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus dan pertanyaan penelitian.

---

<sup>7</sup> Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosda Karya, 2005), 157

Adapun Sumber data yang dimaksud adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>8</sup> Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari tiga hal yaitu *person, place* dan *paper*.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Burhan Bungin mengklasifikasikan menjadi tiga tingkatan P (*Person, Place dan Paper*), yaitu:<sup>9</sup>

- 1) Sumber data perorangan (*person*) adalah orang-orang yang memiliki peran dalam memberikan informasi dalam penelitian. Data diperoleh dari para informan dengan teknik pemilihan informasi yang bersifat *purposive*, artinya informan yang dipilih atau berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pembelajaran ICP. Adapun informan tersebut meliputi:
  - a) Kepala SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung, selaku orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan dilembaga yang dipimpinnya.
  - b) Para Guru SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung, selaku orang yang bertanggung jawab penuh terhadap proses KBM.

---

<sup>8</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 107.

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *penelitian kualitatif: komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (jakarta: kencana, 2009), 250.

- c) Beberapa siswa SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung, selaku pembelajar.
- 2) Sumber data tempat (*place*) merupakan tempat atau lokasi dimana kegiatan objek (sasaran) pengamatan penelitian berlangsung. Maksudnya dalam penelitian ini menyangkut implementasi pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge ICP, media dan sarana dan prasarana penunjang yang digunakan yang bertempat di SD Lab Um Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung.
- 3) Sumber data dokumen berupa semua dokumen yang menunjang kegiatan objek penelitian. Yaitu profil SD Laboratorium Um Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung.<sup>10</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data antara lain:

##### **a. Wawancara mendalam**

Sumber data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah berupa manusia yang dalam posisi sebagai nara sumber atau informan. Susan Stainback dalam Sugiyono mengemukakan bahwa: *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained*

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, 252.

*through observation alone*.<sup>11</sup> Jadi dengan wawancara maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang subjek dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu yang dalam hal ini adalah antara peneliti dengan informan. Percakapan tidak hanya bermaksud untuk sekedar menjawab pertanyaan dan mengetes hipotesis melainkan suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman tersebut.

Langkah-langkah wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan urutan: 1) menetapkan siapa informan yang akan diwawancarai, 2) menyiapkan bahan untuk wawancara, 3) mengawali atau membuka wawancara, 4) melangsungkan wawancara, 5) mengkonfirmasi hasil wawancara, 6) menulis hasil wawancara, dan 7) mengidentifikasi tindak lanjut dari hasil wawancara.

Wawancara dilakukan dengan Kepala Sekolah, Tim Pengembang Kurikulum ICP, guru dari SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung dan siswa SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung. Wawancara dilakukan dengan perjanjian terlebih dahulu sesuai kesempatan yang diberikan informan. Untuk merekam hasil wawancara peneliti menggunakan buku catatan dan alat perekam (*tape*

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008 ), 318.

*recorder*). Data yang dikumpulkan berkaitan dengan proses pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge yang berlangsung di ICP. Informan berdasarkan jenis data yang dibutuhkan ketika interview dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1  
Informan dalam penelitian dan jenis data yang diperlukan

No	Informan	Jenis data
1	Kepala SD Lab Um dan Kepala SDI Bayanul Azhar Tulungagung	Profil sekolah, latar belakang pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge, peran dalam implementasi kurikulum Kurikulum Cambridge, upaya pengembangan pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge, faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan Kurikulum Cambridge.
2	Waka Bidang Kurikulum	Strategi penerapan pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge, pengimplementasian pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge, faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge, kekurangan dan kelebihan penerapan pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge.
3	Guru kelas 2, 3, 6	Rencana pembelajaran pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge, Pengimplementasian pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge, respon siswa terhadap penerapan kurikulum Kurikulum Cambridge, faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge, kekurangan dan kelebihan penerapan pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge, evaluasi pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge.
4.	Siswa	Respon adanya penerapan pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge



## b. Observasi Partisipasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisisioner. Kalau wawancara dan kuisisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.

Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan data secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung.<sup>12</sup> Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh kegiatan pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan guru dan siswa, dan dapat melihat tindakan guru secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti hadir langsung di tempat penelitian untuk mengamati apa yang terjadi dengan menggunakan pedoman observasi berupa lembaran observasi untuk memudahkan peneliti dalam menulis hasil observasi.

Dalam observasi partisipan peneliti menggunakan buku catatan selama di lapangan. Ada tiga observasi yang dilakukan yakni: observasi deskriptif (untuk mengetahui gambaran umum), observasi terfokus (untuk menemukan kategori-kategori), dan observasi selektif (mencari perbedaan diantara kategori).<sup>13</sup>

Observasi deskriptif dalam penelitian ini bertujuan menggambarkan secara umum SD Lab UM Kota Blitar dan SDI

---

<sup>12</sup> Purwanto, *prinsip-prinsip...*, 149

<sup>13</sup> James P. Spradely, *Participant Observation*, (New York: Holt, Rinehard and Winston, 1980).

Bayanul Azhar Tulungagung Observasi terfokus dari penelitian adalah menemukan kategori dari kedua lembaga seperti bentuk dan karakteristik pembelajaran ICP berbasis Kurikulum Cambridge di SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung Kemudian pada tahap akhir observasi selektif yakni mencari perbedaan antara SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung Semua pengamatan dicatat sebagai pengamatan lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat atau mengabadikan suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta peraturan yang ada.<sup>14</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik pengumpulan data dokumentasi sebagai bahan dalam mengetahui pembelajaran *International Classs Program* (ICP) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa. Pada tabel berikut dapat diketahui dokumen-dokumen yang diteliti pada penelitian ini.

Table 3.2  
Dokumen dan manfaat dokumen dalam penelitian

No	Dokumen	Manfaat
1	Struktur Sekolah	Untuk mengetahui garis komando

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Metodologi Praktis*, ( Yogyakarta: Teras, 2011), 89

No	Dokumen	Manfaat
		dan koordinasi pada struktur serta orang-orang yang terlibat di sekolah
2	Visi Misi Sekolah	Untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah dan langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut
3	Data Sarana prasarana	Untuk mengetahui sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah dalam menunjang penerapan pembelajaran berbasis Kurikulum Cambridge
4	Daftar tenaga pendidik	Untuk mengetahui keadaan tenaga pendidik
5	Perangkat pembelajaran	Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran dalam kelas

## F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah pemahaman peneliti sendiri dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, manata membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola dan menemukan apa yang bermakna.<sup>15</sup>

Menurut Miles dan Huberman, bahwa analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan

<sup>15</sup>Bogdan dan Biklen, *Qualitatif Research for Education an Introduction the Theory and Methode*, (London : Tanpa penerbit, 1982), 145

yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays* dan 3) penarikan kesimpulan/ verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).<sup>16</sup>

### 1. Reduksi Data

Dilakukan dengan pemilihan, memfokuskan dan menyederhanakan data yang diperoleh mulai dari awal penelitian sampai penyusunan laporan penelitian, untuk memperoleh informasi yang jelas maka dilakukan reduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian peneliti menganalisis dalam arti memilah data-data yang didapat dari SD Lab Um Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung, sehingga data yang diperoleh dapat disajikan dengan tepat dan sesuai dengan hasil yang dicapai.

### 2. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang

---

<sup>16</sup> Matthew B. Milles, Michhael Huberman, *Analisis data Kualitatif*, (Jakarta : UI Press, 1992), 16-19

sudah terorganisasi ini di deskripsikan sehingga bermakna, baik dalam bentuk narasi, grafik maupun kurva.

Data yang telah disajikan tersebut selanjutnya dibuat penafsiran dan evaluasi untuk membuat perencanaan tindakan selanjutnya. Hasil penafsiran dan evaluasi ini dapat berupa penjelasan tentang (1) perbedaan antara rancangan dan pelaksanaan tindakan, (2) Perlunya perubahan tindakan, (3) alternative tindakan yang dianggap cepat, (4) persepsi peneliti, teman sejawat, dan guru yang terlibat dalam pengamatan dan pencatatan lapangan terhadap tindakan yang telah dilakukan, (5) kendala yang dihadapi dan sebab-sebab kendala itu muncul.

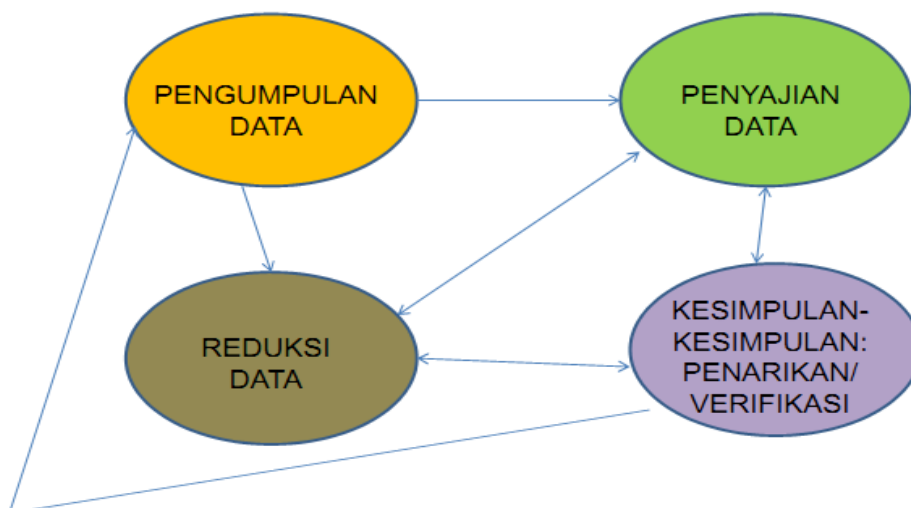
Dalam penelitian nanti penulis akan menyajikan data dalam bentuk naratif deskriptif, tabel dan bagan yang didapat dari hasil reduksi data tentang SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi.

Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi pengumpulan data, display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Jika digambarkan siklus penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagan 3.2  
Analisis Data Penelitian menurut Miles dan Hiberman <sup>17</sup>



Analisis data model interaktif yang peneliti gunakan sebenarnya merupakan analisis induktif. Analisis induktif adalah cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus kemudian fakta-fakta tersebut diambil kesimpulan secara umum.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan analisis ini untuk menarik kesimpulan umum dari data khusus yang ada di lapangan. Kesimpulan final dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai. Kesimpulan final dari penelitian ini nanti menjelaskan tentang pembelajaran berbasis kurikulum Cambridge di ICP dari SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung yang di dapat dari hasil penyajian data.

Berdasarkan sifat penelitiannya, penelitian ini menggunakan rancangan studi multi kasus, maka dalam menganalisis data dilakukan dalam

<sup>17</sup> Huberman, *Analisis data ...*, 23

dua tahap yaitu: 1) analisis data kasus individu (*individual case*) dan analisis data lintas kasus (*cross case analysis*)

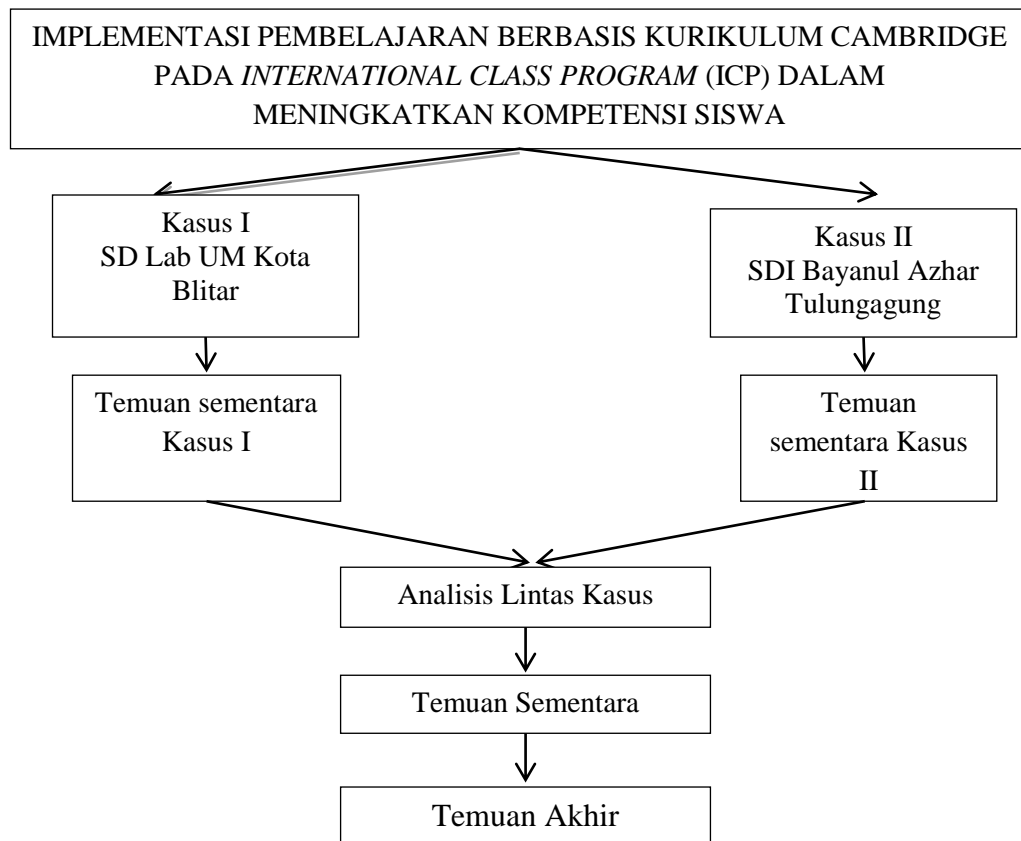
a. Analisis data kasus individu

Analisis data kasus individu dilakukan pada masing-masing objek yaitu: SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung. Dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kaat-kata sehingga diperoleh makna. Karena itu analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul.

b. Analisis data lintas kasus

Analisis data lintas kasus dimaksudkan untuk membandingkan temuan-temuan yang diperoleh dari masing-masing kasus, sekaligus sebagai proses memadukan antar kasus. Temuan yang diperoleh dari SD Lab UM disusun kategori dan tema dianalisis secara induktif dan disusun secara naratif yang tersusun menjadi proposisi tertentu yang selanjutnya dikembangkan menjadi teori substantif I. Kemudian teori substantif I dianalisis dan dibandingkan dengan temuan dari SDI Bayanul Azhar Tulungagung (substantif II). Proses analisis data lintas kasus dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

Bagan 3.2  
Analisis Data Lintas Kasus



### G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), *confirmability* (obyektivitas).<sup>19</sup>

#### a. *Credibility* (Validitas Internal)

Untuk membangun keterpercayaan pada temuan penelitian ini, data lapangan digali dengan menerapkan pengujian kredibilitas antara lain:

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metodologi ...*, 324.



#### a) Perpanjangan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat meynentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh. Dalam proses pengecekan keabsahan data dengan perpanjangan kehadiran peneliti di lokasi penelitian terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna.

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti dalam mengupas implementasi pembelajaran ICP yang terdapat pada SD Lab UM dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung. Sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Jika data yang diperoleh sudah benar dan sesuai yang ada di lapangan, maka pengamatan dapat diakhiri.

#### b) Diskusi Sejawat

Yaitu dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki kemampuan, keahlian bidang kependidikan yang berkaitan dengan metode eksperimen. Teman sejawat seperti teman

dalam perkuliahan, di kantor, keluarga, dan teman akrab peneliti yang biasanya dijadikan *sharing* mengenai hal tersebut.

c) Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>20</sup> Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini :

(1) Triangulasi Sumber

Menurut Patton, berarti membandingkan dan mengecek balik hasil pengamatan dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan dengan cara ini peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi lebih dari satu cara pandang yang berbeda untuk menentukan titik temu.<sup>21</sup> Data dari hasil wawancara pada penelitian ini dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Sehingga hasil penelitian memiliki validitas.

(2) Triangulasi Metode

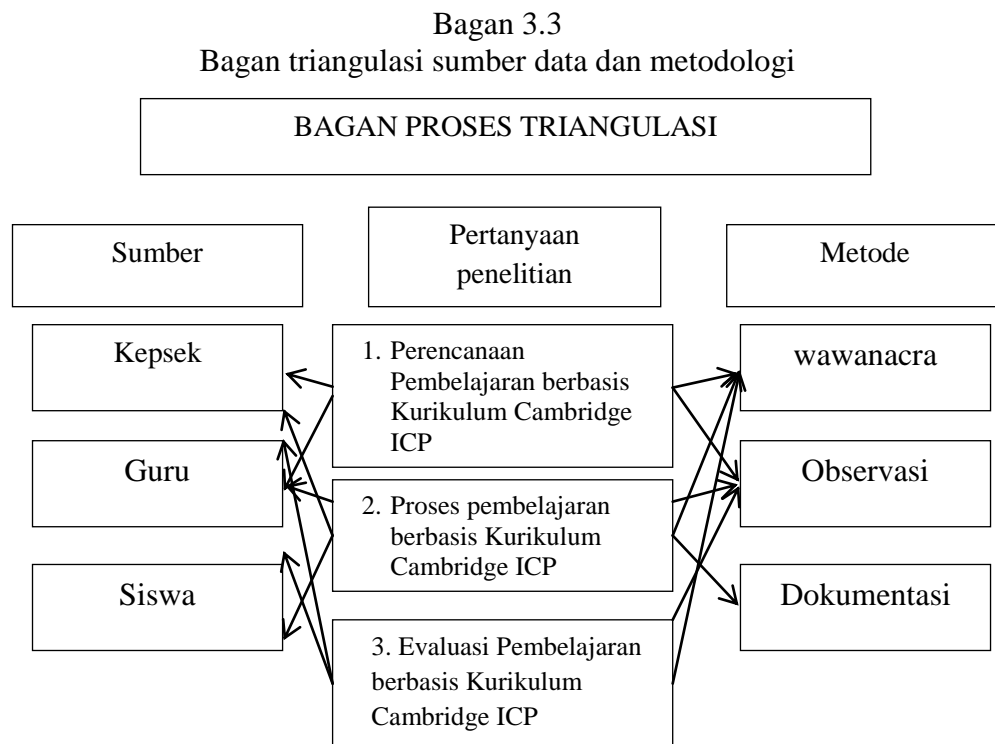
Triangulasi metode dilaksanakan dengan memanfaatkan penggunaan beberapa metode yang berbeda untuk mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Hasil observasi dibandingkan atau dicek dengan interview, kemudian dicek lagi melalui dokumen yang relevan.

---

<sup>20</sup>Djama'an Satori dan Ani Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 170.

<sup>21</sup>Michael Quinn Patton, *How to Use Qualitative Methods in Evaluation, Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 66.

Pengujian kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode yang dapat diilustrasikan dalam bagan 3.4 berikut:



Berdasarkan Bagan 3. 4 di atas dapat dilihat bahwa:

- a. Pertanyaan penelitian tentang perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum Cambridge pada ICP, datanya diperoleh dari Kepala Sekolah dan guru dengan metode wawancara dan observasi.
- b. Pertanyaan penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis kurikulum Cambridge pada ICP, datanya diperoleh

dari Kepala Sekolah, guru dan siswa dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

- c. Pertanyaan penelitian tentang evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum Cambridge pada ICP, datanya di peroleh dari Guru dan Kepala sekolah dengan metode wawancara dan observasi.

Jadi data dari Pertanyaan penelitian 1, 2, dan 3 datanya terangulasi dari sudut pandang sumber data, sementara itu pada Pertanyaan penelitian 1, 2 dan 3 datanya terangulasi dari sudut pandang metodologi.

- b. *Transferability* (validitas eksternal)

*Transferability* dibangun dengan cara menyajikan temuan penelitian yang tertuang dalam deskripsi data dan temuan penelitian secara detail dan jelas, sehingga pembaca dapat merasakan proses penggalian data di lapangan hingga ditemukan simpulan penelitian.

- c. *Dependability* (reliabilitas)

*Dependability* dalam penelitian ini dibangun melalui kebergantungan konsultasi laporan penelitian ini kepada pihak auditor. Pihak auditor merupakan dosen pembimbing yang telah dipilih oleh pihak kampus Pascasarjana IAIN Tulungagung. Auditor pada laporan penelitian ini yaitu Dr. Susanto, M. Pd selaku pembimbing I dan Dr. Nur Kholis M.Ag selaku pembimbing II. Konsultasi laporan penelitian ini dilakukan secara berkala sehingga tercapai kesepakatan persetujuan oleh pihak auditor.

d. *Confirmability* (obyektifitas)

*Confirmability* dalam penelitian ini dibangun melalui pengujian laporan hasil penelitian pada pihak kampus Pascasarjana IAIN Tulungagung. Selain itu agar prosedur dalam penelitian ini dapat dilegitimasi, peneliti secara detail mengajukan prosedur bagaimana data dikumpulkan. *Confirmability* pada penelitian ini berujung pada penyempurnaan laporan penelitian oleh pihak auditor lain yang berakhir pada pengesahan persetujuan laporan penelitian untuk dipublikasikan.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Data-data yang berasal wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti kemudian disederhanakan dalam bentuk deskriptif. Dalam penelitian ini melalui proses waktu dan beberapa tahapan yang meliputi tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Tahap Pralapangan

Merumuskan judul penelitian, tahap awal ini peneliti mengajukan judul kepada Kaprodi IPDI, Kemudian peneliti melakukan survey lapangan terhadap lembaga pendidikan yang akan dijadikan objek penelitian. Tujuan dari survey awal untuk memastikan gambaran judul yang akan diteliti seiringan dengan permasalahan yang ada di lapangan,

di samping itu untuk memberikan gambaran latar penelitian yang bahkan dibuat untuk menyusun proposal tesis. Kemudian membuat proposal penelitian sesuai dengan judul yang sudah disetujui.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapatkan ijin dari kedua lembaga yang digunakan untuk penelitian yaitu SD Lab UM Kota Blitar dan SDI Bayanul Azhar Tulungagung maka peneliti melakukan persiapan. Peneliti datang ke lokasi untuk melakukan observasi, wawancara terhadap informan yang sudah ditetapkan. Dalam hal ini peneliti benar-benar harus berperan aktif selama proses penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini setelah peneliti melakukan pengumpulan data, menelaah sertamenganalisis data, maka selanjutnya penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.